

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan informasi pada era globalisasi yang tepat dan akurat sangat diperlukan, baik bagi Instansi Pemerintah, perkantoran, dunia kerja, maupun dunia kesehatan. Penggunaan komputer sesuai dengan fungsinya sebagai salah satu alat yang berguna untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat dan berdaya guna, memiliki peranan yang cukup penting sebagai penyedia Informasi yang diperlukan. Berkat komputer pula saat ini terdapat beberapa alternatif dalam pengolahan suatu Sistem Informasi.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang selanjutnya sering disebut SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat dan merupakan bagian dalam suatu Sistem Informasi kesehatan. Pengaturan SIMRS bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, profesionalisme, kinerja, serta akses dan pelayanan di Rumah Sakit (Menkes RI, 2013).

Beberapa rumah sakit di negara maju telah menyikapi perkembangan teknologi sistem informasi manajemen rumah sakit dengan menggunakan komputer. Penggunaan sistem informasi di Amerika pada tahun 2006 menunjukkan hasil survei bahwa dari 929 rumah sakit, 92% dianggap telah menggunakan teknologi informasi, 36% telah memulai, 10% telah mencapai tingkat tinggi dalam penggunaan, dan sisanya berada pada tingkat menengah dan rendah dalam penggunaan teknologi informasi (Brockenbrough, 2005).

Hakekatnya penyelenggaraan SIMRS diwajibkan di setiap Rumah Sakit. Penyelenggaraan SIMRS dapat menggunakan aplikasi dengan kode sumber terbuka (*Open Source*) yang sudah disediakan oleh Kementerian Kesehatan atau menggunakan Aplikasi yang dibuat sendiri oleh Rumah Sakit (Menkes RI, 2013).

Penggunaan SIMRS di Klinik juga dianjurkan agar proses pelayanan menjadi semakin baik dan terkoordinasi.

Penggunaan SIMRS ataupada Klinik dinamakan SIM Klinik juga diperlukan untuk mempercepat proses pelayanan. Klinik dr. Suherman sudah memiliki SIM Klinik sendiri. Pengimplementasian SIM Klinik secara keseluruhan baru saja dilakukan awal tahun 2016. Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ditinjau dari faktor pengguna, faktor teknologi, dan faktor organisasi peneliti menemukan beberapa masalah. Faktor pengguna dalam implementasi SIM Klinik pada unit rekam medis merasa menu ribet, faktor teknologi dalam implementasi SIM Klinik terdapat dua kategori, dari segi *hardware* dibeberapa bagian merasa komputer yang dipakai kurang tanggap atau lambat dalam proses penginputan data, dan dari segi *software* pada bagian *billing* kadang-kadang dalam proses penyimpanan data macet atau lama. Faktor organisasi dalam implementasi SIM klinik dinilai sudah baik tapi *delay* dalam penggunaan SIM Klinik cukup lama, dan juga pembuatan SOP (Standart Operasional Prosedur) dibeberapa unit belum ada, sebelumnya juga belum diadakan evaluasi dalam kesiapan pengguna dalam penggunaan SIM Klinik tersebut.

Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan merupakan suatu tindakan untuk mengukur atau mengeksplorasi suatu sistem informasi kesehatan dari segi perencanaan, pengembangan, implementasi untuk memperoleh hasil informasi dalam pengambilan keputusan terutama konteks yang spesifik (Talmonet *al*, 2004). Pelaksanaan evaluasi terhadap suatu sistem informasi perlu dilakukan sebagai tolak ukur keberhasilan penerapan suatu sistem informasi yang telah digunakan. Pelaksanaan evaluasi terhadap sistem informasi pada klinik dr. Suherman Jember belum pernah dilakukan sama sekali. Peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi sistem informasi tersebut. Terdapat beberapa metode dalam mengevaluasi suatu Sistem Informasi, seperti TAM, EUC *Satisfaction*, DeLone dan McLean dan *Human Organization Technology* (HOT)-Fit. Peneliti menggunakan *Human Organization Technology* (HOT)-Fit dalam melakukan penelitiannya. Metode HOT Fit ini menempatkan komponen penting dalam sistem informasi, yaitu Manusia (*Human*), Organisasi (*Organization*), Teknologi

(Technology) dan kesesuaian hubungan diantaranya sebagai penentu terhadap keberhasilan penerapan suatu sistem (Yusof, Et all, 2006).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Evaluasi Implementasi Sistem Informasi yang ada di Klinik dr.Suherman. Peneliti menggunakan metode (*Human-Organization-Technology*) Fit dalam melakukan penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil latar belakang tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengevaluasi implementasi SIM Klinik menggunakan metode *Human-Organization-Technology* Fit di Klinik dr. Suherman Jember?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi Sistem Informasi Manajamen Klinik menggunakan metode HOT-Fit di Klinik dr. Suherman Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Menilai persepsi pengguna berdasar variabel Manusia (*Human*).
- b. Menilai persepsi pengguna berdasar variabel Organisasi (*Organization*).
- c. Menilai persepsi pengguna berdasar variabel Teknologi (*Technology*).
- d. Menilai persepsi pengguna berdasar variabel Manfaat (*Net Bennefit*).
- e. Mengetahui hubungan antara variable *Human*, *Organization*, *Technology*, dan *Net Bennefit* dengan uji korelasi.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Klinik

- a. Sebagai masukan terhadap perkembangan SIM Klinik di Klinik dr. Suherman Jember.

- b. Membantu masukan pihak manajemen untuk meningkatkan penerapan sistem informasi manajemen di Klinik dr. Suherman Jember.

1.4.2 Bagi Peneliti

- a. Mengimplementasikan dan menerapkan ilmu yang telah didapat selama dalam proses perkuliahan.
- b. Menambah ilmu pengetahuan dalam proses penggeraan tugas akhir.

1.4.3 Bagi Politekhnik Negeri Jember

- a. Diciptakannya mahasiswa D4 Rekam Medis Politeknik Negeri Jember yang mempunyai keahlian dalam kompetensi rekam medis yang siap terjun di dunia kerja di masa yang akan datang.
- b. Menjalin hubungan kerja sama dengan institusi pelayanan kesehatan lainnya untuk melatih keprofesian rekam medis.